
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA MELALUI PEMETAAN DESTINASI WISATA DI KALURAHAN BOKOHARJO

Diena M. Lemy^{1*}, Amelda Pramezwary², Frans teguh³
Theodosia C. Nathalia^{4*}

*Corresponding Author

¹²³⁴Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

diena.lemly@uph.edu, amelda.pramezwary@uph.edu, frteguh_budpar@yahoo.com,
theodosia.nathalia@uph.edu

Abstrak

Bokoharjo merupakan salah satu dari desa wisata yang berupaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dari sektor pariwisata, sehingga diperlukan adanya potensi yang dapat dijadikan nilai jual jika wisatawan berkunjung. Hasil survei primer dan survey sekunder, Kalurahan Bokoharjo telah memiliki wisata yang sudah maju namun masyarakat sekitar tidak banyak merasakan dampak ekonomi pada kegiatan ini. Masyarakat lokal akhirnya membuat aktivitas wisata baru seperti seperti Taman, tebing banyu nibo, wisata rempah/jamu, membangun homestay, restoran khas masyarakat sekitar. Upaya tersebut belum memberikan dampak maksimal bagi masyarakat sekitar, karena wisatawan seringkali wisatawan hanya berkunjung ke tempat populer dan masyarakat lokal bukan sebagai pengelola. Durasi berwisata di Bokoharjo hanya sebentar dan wisatawan kurang tertarik untuk mengeksplorasi wisata lain yang ada. Permasalahan terjadi karena kurangnya pemasaran yang disebabkan kurangnya SDM lokal dan pemetaan destinasi wisata yang belum maksimal untuk mengetahui keseluruhan potensi wilayah. Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan dalam bentuk manajerial mapping, produk, paket wisata dan pemasaran produk yang lebih menarik sehingga dapat menarik pengunjung baik domestik maupun mancanegara. Metode yang dilakukan adalah persiapan, baseline study, pelaksanaan workshop dan bimbingan teknis dan terakhir evaluasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kedepannya, diharapkan adanya pendampingan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk memberikan pelatihan terkait *mapping online*.

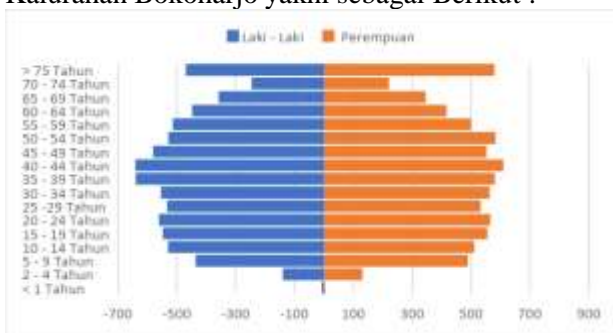
Kata Kunci: Kalurahan Bakoharjo, Pengembangan Pariwisata, Pemetaan, Produk Wisata, Pemasaran

PENDAHULUAN

Kalurahan Bokoharjo terletak pada Kabupaten Sleman, tepatnya berada di perbatasan Provinsi D.I Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu desa wisata yang sedang berkembang dan berstatus mandiri. Perkembangan Kalurahan Desa Bokoharjo terbilang cukup baik, karena sudah destinasi wisata yang sangat beragam dan baik jika di pasarkan ke para pengunjung serta para stakeholder dari Kalurahan Bokoharjo sendiri yang cukup mengerti di dalam bidang yang mereka kerjakan. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan agar pariwisata yang ada pada Kalurahan Bokoharjo dapat lebih maju dan lebih berkembang khususnya dalam segi teknologi pemetaan wisata sebagai potensi pengembangan dan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dari sudut pandang ekonomi, adanya warisan budaya ini berpeluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui pengembangan pariwisata. Seperti yang dapat dilihat berdasarkan Kawasan wisata yang ada di Kalurahan Bokoharjo, terdapat berbagai macam wisata warisan budaya seperti Candi Prambanan, Candi Ratu Boko, Candi Banyuniboh, dan berbagai keraton yang ada, hal ini dapat meningkatkan perekonomian warga lokal dengan adanya kegiatan wisata pada Kalurahan Bokoharjo.

Berdasarkan hasil survey primer yang dilakukan, Kalurahan Bokoharjo dapat terbilang maju di bidang ekonomi dan segi produktifitas mereka. Berikut dibawah ini merupakan data terkait tingkat Pendidikan, usia, serta pekerjaan masyarakat Kalurahan Bokoharjo yakni sebagai Berikut :



Sumber: bokoharjosid.slemankab.go.id/first/statistik/kelompok-umur



Sumber : Olahan Kelompok (2023)

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa umur produktif di Kalurahan Bokoharjo yakni lebih besar dibandingkan dengan umur tidak produktif, sehingga dalam hal ini memiliki kesempatan untuk bertambahnya jumlah tenaga kerja yang dapat bekerja secara produktif dan tentunya mengikuti perkembangan pariwisata pada Kalurahan Bokoharjo. Dan berdasarkan data dari PDRB pada Kalurahan Bokoharjo, terdapat potensi untuk adanya peningkatan pendapatan perkonomian, peningkatan lapangan pekerjaan, dan peningkatan peluang usaha berdasarkan dari sector pariwisata hal ini dapat dilihat dari angka PDRB di Kalurahan Bokoharjo untuk wajib pajak, pokok pajak, PBB dimana masuk ketiga kalurahan terbesar dalam pembayaran pada Kecamatan Prambanan yakni sebesar 100,11%.

Peningkatan pendapatan perekonomian, peningkatan lapangan pekerjaan, dan peningkatan peluang usaha juga dapat meningkat berdasarkan tempat wisata yang berkembang. Dalam hal ini Kalurahan Bokoharjo memiliki potensi wisata yang unggulan berupa alam, budaya, edukasi, dan buatan. Rencana pada wisata yang akan dikembangkan meliputi wisata Rempah - Rempah dan jamu, Tebing Banyuniboh, Wisata Taman Opak (WTO), dan beberapa lagi wisata sebagai penunjang seperti pengrajin kayu yakni Bigwish Craft. Dimana pada Kalurahan Bokoharjo telah memiliki wisata yang sudah maju seperti Candi Prambanan, Istana Ratu Boko, Tebing Breksi, Candi Ijo, dan sebagainya. Namun dari hal tersebut memang dibutuhkan adanya pengembangan yang lebih baik lagi yang diharapkan akan membuat Kalurahan Bokoharjo menjadi *go internasional*.

Untuk mencapainya, perlu adanya perencanaan pengembangan pada Kalurahan Bokoharjo yang direncanakan pada kegiatan PKM yang diadakan terdiri atas Rencana Pemetaan Potensi Wisata, serta SDM dan pemasaran dalam bentuk social media. Berdasarkan kegiatan tersebut, diharapkan dapat menginspirasi dan juga dapat memberikan inovasi pariwisata untuk Kalurahan Bokoharjo.

Berdasarkan hasil survei primer dan survei sekunder, pada Kalurahan Bokoharjo telah memiliki berbagai macam atraksi wisata dan destinasi wisata yang beragam. Namun terdapat hal yang perlu dikembangkan untuk merencanakan *sustainability* dalam pariwisatanya. Sehingga rencana yang dilakukan salah satunya yakni pemetaan yang dilakukan pada Kalurahan Bokoharjo, dimana pemetaan tersebut dilakukan untuk memberikan informasi pariwisata kepada para pengunjung dan diharapkan dapat mempermudah para pengunjung untuk digunakan dan melihat potensi wisata yang ada pada Kalurahan Bokoharjo. Berikut dibawah ini yang akan menjadi batasaan ruang lingkup yang direncanakan pada Kalurahan Bokoharjo, sebagai berikut:

1. Daerah yang menjadi objek dalam pembuatan mapping ini yakni Kalurahan Bokoharjo dan area sekitarnya, dilakukan dalam jangkauan radius 5 Km. dalam hal ini dapat dijangkau dengan mudah oleh para pengunjung dan tidak memakan waktu tempuh yang terlalu lama
2. Data yang akan di rencanakan yakni tempat atau objek wisata yang ada di Kalurahan Bokoharjo dan sekitarnya, seperti:
 - a. Objek atau tempat wisata, dimana dapat didata segala informasi yang berhubungan dengan objek atau tempat wisata pada Kalurahan Bokoharjo, seperti: nama tempat wisata, alamat, fasilitas, atraksi atau event, keunggulan, nomor telepon, gambar, dan lainnya.
 - b. Penginapan homestay atau hotel, serta layanan jasa rent kendaraan. Dimana dapat didata segala informasi yang berhubungan dengan objek atau tempat wisata pada Kalurahan Bokoharjo, seperti: nama tempat, alamat, nomor telepon,

gambar, tipe kamar, tipe kendaraan, dan lainnya.

- c. Rumah makan atau restaurant, dimana dapat didata segala informasi yang berhubungan dengan objek atau tempat wisata pada Kalurahan Bokoharjo, seperti : nama tempat makan, alamat, nomor telepon, menu, Harga, dan sebagainya.
3. Jarak tempuh titik lokasi pengunjung ke area atau tempat wisata. Dalam hal ini, setiap wisatawan nasional ataupun mancanegara, dapat memperdiksi waktu dan jarak tempuh yang akan di lalui dari rumah atau negara mereka, ke tempat lokasi yang dituju.
4. Pemesanan paket wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung yang telah visit pada *website* yang sudah direncanakan, dimana akan tercantum nomor telepon daripada tempat wisata yang dituju sebagai *customer service*.
5. Panduan wisata yang hanya dapat digunakan oleh para pengguna, dimana hanya dapat diakses jika para pengguna sudah melakukan visit pada *website* tersebut.

Dilihat bahwa terdapat prinsip kepariwisataan yang terdapat pada Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009, terkait kepariwisataan yakni meberdayakan masyarakat setempat dimana masyarakat berhak berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata; serta membantu terciptanya suasana tertib, aman, berperilaku santun, menjaga kebersihan, serta menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. Kemudian partisipasi masyarakat dapat diukur berdasarkan masyarakat sadar akan pariwisata yang dilakukan oleh Sapta Pesona (Putri, dkk 2014). Masyarakat akan terlibat langsung pada aktivitas pariwisata yang berperan sebagai memberikan pelayanan dan jasa dipaya dalam hasil akhir yakni dapat meningkatkan suatu perekonomian dan pendapatan dari masyarakat diluar kegiatan sehari – hari (Dharmawan, dkk. 2014)

Untuk mendukung aktivitas tersebut, diperlukan konsep spasial, seperti digital teknologi. Sehingga diharapkan, pariwisata kedepannya akan lebih berkembang menyesuaikan perkembangan

masa kini. Berikut dibawah ini rencana konsep spasial yang akan digunakan:

1. Menyediakan rute perjalanan yang bertujuan untuk mengelilingi Kawasan Kalurahan Bokoharjo, dimana dapat memperlihatkan titik – titik tujuan lokasi wisata yang telah ada.
2. Penyediaan fasilitas pendukung dan menjadi penunjang pelayanan wisata di setiap tempat wisata yang belum terdapat fasilitas yang mendukung dalam pengembangan tempat wisata yang mungkin belum berkembang atau belum dikenal oleh para pengunjung
3. Penyediaan sarana penginapan seperti hotel, homestay, guesthouse, dan sebagainya
4. Penyediaan tempat penjualan souvenir atau cinderamata, dalam hal ini dapat direncanakan sebagai wadah bagi para warga lokal untuk berkreasi dan dapat menjual hasil kerajinan tangannya, misalkan dapat membuat furniture, batik, ataupun oleh – oleh khas dari Kalurahan Bokoharjo. Sehingga dapat menjadi kenangan bagi para pengunjung yang telah membelinya, serta menjadi pengingat bahwa mereka telah berkunjung ke Kalurahan Bokoharjo
5. Menyediakan fasilitas rumah makan yang dapat memberikan suasana atau dapat merasakan nuansa pedesaan, namun tetap terjaga kebersihannya dan cara penyajiannya direncanakan seperti menu berciri khas Kalurahan Bokoharjo.

Pada perencanaan pemetaan, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan solusi dan perkembangan wisata yang ada pada Kalurahan Bokoharjo seperti:

- a. Kemajuan teknologi digital dalam mengakses pemetaan destinasi wisata, yakni penggunaan barcode yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk mengetahui beragam tempat wisata, fasilitas, saran dan prasarana yang ada pada Kalurahan Bokoharjo. Sehingga dapat memberikan kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata bagi para pengunjung.
- b. Dapat mempermudah bagi para pengunjung untuk berkunjung secara terstruktur, sesuai

dengan *package tour* dan pemetaan yang telah disediakan.

- c. Dapat mengidentifikasi market demand dengan npotensi yang dimiliki, sehingga dapat menentukan produk wisata berdasarkan jenis wisata yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung domestik ataupun internasional. Dalam hal ini, pemanfaatan lokal seperti jamu, dapat terlibat aktif dalam produk yang ditawarkan kepada pengunjung.

Dalam memberikan solusi pada permasalahan Mitra, tim PKM UPH mencoba memberikan solusi yang dihadapi berupa pemetaan potensi wisata melalui digitalisasi pemetaan dan teknologi saat ini, yaitu berupa *online Mapping (mymaps)* dan *platform google drive*, *canva* serta *website bit.ly*. Pada pembuatan digitalisasi pemetaan dibutuhkan gadget seperti laptop, tablet dan system operasi android atau iOS. Harapan dari pemberian digitalisasi pemetaan ini dapat membantu potensi wisata untuk dapat dipasarkan secara lebih luas bagi pengunjung pada penggunaannya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan sesuai dengan permasalahan dan kondisi Mitra yaitu Kalurahan Bokoharjo dan program pemetaan jalan Fakultas Pariwisata UPH, yaitu pengembangan potensi wisata.



Sumber: Fakultas Pariwisata UPH (2019)

Gambar 2. Peta Jalan PkM Fakultas Pariwisata Universitas Pelita Harapan

1. **Persiapan**
Tim PKM UPH melakukan koordinasi dengan berbagai pihak pemangku kepentingan pada Kalurahan Bokoharjo. Tujuan dilakukannya koordinasi dengan para pemangku kepentingan merupakan untuk mengetahui kondisi awal dari

Kalurahan Bokoharjo tersebut. Dimana hal ini menjadi tujuan untuk memperoleh gambaran dari program apa saja yang dapat disusun oleh tim PKM UPH dalam memberikan saran kepada Kalurahan Bokoharjo.

2. Baseline Study

Mapping potensi perlu dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan karakter penciri dari desa adat tersebut yang membuatnya menjadi berbeda dibandingkan dengan desa wisata lainnya (Ardiana, dkk. 2022). Untuk dapat merencanakan potensi desa pada alam dan budaya serta pada potensi SDM untuk dimanfaatkan menjadi daya tarik wisata, maka tim PKM UPH merancang *baseline study*. Dimana dalam *baseline study*, tim PKM UPH akan meninjau terkait beberapa SDM, pihak pengelola dan pelaksanaan kepariwisataan pada Kalurahan Bokoharjo. dimana pendekatan kualitatif deskriptif sederhana dilakukan, yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana terhadap pengelola desa untuk mengetahui kualitas dan karakter sumber daya manusia melalui perspektif demografi dan attitudenya dalam menyampaikan pendapat terkait dengan potensi desa wisata tersebut sebagai salah satu destinasi pariwisata (Ardiana et al., 2022). Proses pengumpulan data ini dilakukan melalui proses komunikasi dengan pihak Desa Bokoharjo menggunakan platform Zoom/Google Meeting. Kemudian, untuk memetakan potensi destinasi sebagai atraksi yang ditawarkan kepada pengunjung, maka tim PKM UPH, melakukan *checklist* kesesuaian dengan aspek 5A (aksesibilitas, atraksi, aktivitas, amenitas dan akomodasi) serta analisis SWOT dari hasil peninjauan yang dilakukan melalui studi online dan hasil komunikasi digital dengan pengelola wisata di tempat tersebut.

3. Pelaksanaan workshop dan bimbingan teknis
Tim PKM UPH akan mengembangkan kegiatan pembinaan dan diskusi yang terfokus pada pengembangan produk jamu dan kemasan, mapping, sdm dan social media. Adapun bentuk pembinaan dan pendampingan yang dilakukan berupa workshop dan diskusi teknis. Bentuk kegiatan workshop dan diskusi teknis yang akan

dilakukan lebih pada SDM dan Social Media yang ada di tempat tersebut, dengan fokus pembinaannya penggunaan aplikasi canva, optimalisasi media sosial, dan Manajemen Sumber Daya akan disesuaikan dengan hasil kesepakatan dalam proses koordinasi yang dilakukan sebelumnya dengan *stakeholder*. Adapun kegiatan tersebut akan dilakukan berlangsung selama 1-2 hari secara offline di Kalurahan Bokoharjo berjumlah 15 orang tim local champion, 5 orang dari tim PKK, 3 orang dari tim Kalurahan Bokoharjo dan 10 orang tim PkM UPH, serta 4 tim Dosen UPH, dengan melibatkan kegiatan workshop dari usia produktif (18 – 55 tahun). Setelah workshop dilaksanakan, pada hari ke-2 tim PkM UPH akan membagi setiap peserta menjadi beberapa kelompok kecil. Kelompok-kelompok kecil ini akan melakukan praktik dalam teknik pengambilan gambar atau video yang menarik.

4. Evaluasi kegiatan

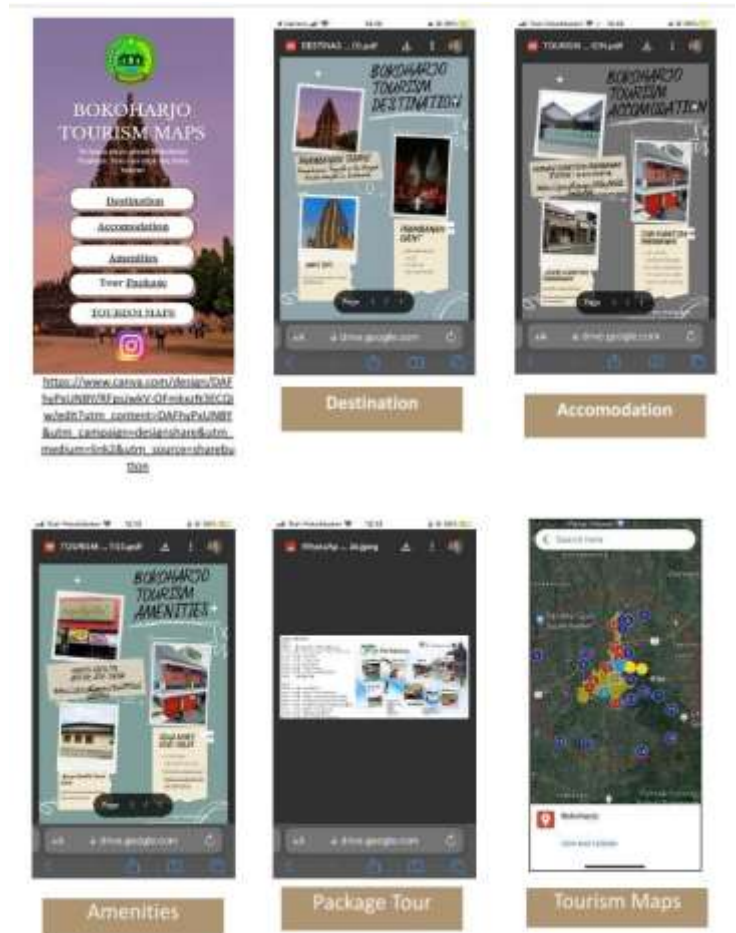
Untuk mengetahui perubahan atau dampak yang terjadi setelah pelaksanaan pada PkM, tim PkM UPH akan memberikan formulir hasil evaluasi untuk mengetahui seberapa manfaat, kegunaan, kualitas dan hasil implementasi kegiatan yang diberikan kepada pihak Kalurahan Bokoharjo. Ada pun pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan dasar yang terkait dengan kegiatan yang pendampingan yang dilakukan. Kemudian peserta diminta untuk memberikan pendapat atau minimal satu hal perubahan yang diperoleh dari kegiatan yang telah diikuti sebelumnya.

5. Penyusunan Laporan Akhir dan Rekomendasi
Setelah dilakukannya kunjungan lapangan oleh Tim PkM UPH ke Kalurahan Bokoharjo maka langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan akhir dan rekomendasi. Laporan akhir disusun berdasarkan informasi dan data terkait produk wisata, kemampuan kependamuan dan pemasaran yang didapat saat di lapangan serta evaluasi terhadap kunjungan ini. Rekomendasi juga akan disampaikan secara komprehensif didalam laporan sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan pariwisata pada Kalurahan Bokoharjo

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peta wisata dengan berbasis *Online mapping* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata dan *length of stay* dari wisatawan di kalurahan bokoharjo, wisatawan dapat menentukan tujuan wisata mereka selanjutnya hanya dengan melakukan scan pada barcode yang nantinya di rencanakan akan di sebar di seluruh tempat wisata yang ada di kawasan Bokoharjo. Dalam penyebaran barcode pun turut di rencanakan cukup detail dengan memerhatikan destinasi dan aktivitas wisata serta amenitas juga akomodasi terdekat yang ada terlebih dahulu yang di utamakan agar setiap tempat, aktivitas wisata, akomodasi, amenitas wisata, dan sebagainya untu dapat memberikan manfaat yang besar bagi sekitarnya terlebih dahulu. Berikut dibawah ini merupakan aplikasi yang direncanakan oleh tim pemetaan, yang berguna untuk perkembangan potensi wisata yang ada pada Kalurahan Bokoharjo dengan pemanfaatan teknologi dan inovasi, agar mempermudah mengikuti perkembangan saat ini. Sebagai berikut:

Memiliki beragam menu dan opsi pemilihan wisata didalam websitenya yang dapat dipilih dan memiliki fungsinya masing-masing diantaranya yakni sebagai berikut:



- a. Menu Destination untuk melihat Preview gambar dan informasi lengkap mengenai destinasi yang ada pada kawasan wisata Kalurahan Bokoharjo.
- b. Menu Accomodation yang dapat digunakan untuk mencari informasi lengkap mengenai penginapan sekitar Kalurahan Bokoharjo (informasi Harga, Ketersediaan, Type kamar, kontak pemilik)
- c. Menu Amenities untuk melihat informasi fasilitas serta kebutuhan wisata yang ada seperti tempat ibadah, toko oleh-oleh & kerajinan lokal, Klinik dll.
- d. Menu Tour Package yang dapat dipilih jika ingin merasakan seluruh kegiatan wisata di destinasi wisata Bokoharjo yang dipandu dan dikelola langsung oleh masyarakat sekitar.
- e. Menu Tourism Maps yang juga dapat digunakan untuk mengetahui seluruh tempat wisata dan jarak menuju ketempat tersebut, juga dapat langsung menggunakan panduan maps yang ada untuk menuju ke lokasi.
- f. Instagram untuk dapat melihat informasi terbaru dari destinasi wisata di Kelurahan Bokoharjo dan melihat dokumentasi menarik yang dapat menjadi referensi wisatawan.
- g. Kemudian, di akhir akan memberikan cara tutorial atau modul tata cara pembuatan mapping tersebut untuk diberikan kepada pihak kalurahan bokoharjo

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu pertama pemaparan materi yang dilakukan secara luring oleh Mahasiswa dan dibantu oleh para dosen pembimbing yang memberikan materi perihal Mapping dalam perencanaan dan pengembangan wisata yang berkelanjutan di kalurahan Bokoharjo pada tanggal 6 Mei. Lalu kegiatan selanjutnya pada tanggal 7 mei di isi dengan diskusi sekaligus praktek langsung dalam pelaksanaan pembuatan Peta Wisata dengan berbasis *Online Mapping* kepada local champion yang akan melaksanagn dan memantau langsung dalam proses pemeliharaan situs. Adapun kegiatan selanjutnya yaitu Online meeting dengan pihak kalurahan dan local champion untuk membahas progress penyebaran barcode juga

sekaligus pendampingan serta pendalaman kembali mengenai website mapping yang dibuat.



Gambar 5 Pembuatan peta destinasi



Gambar 6 Pengarahan tim



Gambar 7 Pembuatan Barcode Destinasi



Gambar 8 Pembuatan data digitalisasi



Gambar 9 Pengarahan dari tim PkM



Gambar 10 Tanya Jawab Peserta PkM



Gambar 11 Foto Bersama

Sumber: Dokumentasi tim (2023)

Kemudian berdasarkan hasil survey di lapangan pada beberapa area di Kalurahan Bokoharjo, terdapat beberapa hal yang perlu di rencanakan dan dikembangkan Kembali, dimana tujuan ini yakni untuk membuat investor dapat masuk dan berkontribusi pada Kalurahan Bokoharjo, sebagai berikut:

- a. Penambahan regulasi disesuaikan dengan standard nasional dan internasional.
- b. Penambahan fasilitas, sarana dan prasarana, seperti penerangan lampu jalan.
- c. Penambahan infrastruktur dan transportasi umum.
- d. Strategi pemasaran secara digitalisasi dan teknologi mengikuti perkembangan.
- e. Hal ini dapat dilihat berdasarkan contoh seperti; Mitigasi bencana pada wisata Taman Opak masih belum maksimal, aktivitas susur sungai hanya pelampung sebagai safety dan masih tergantung dengan cuaca serta kondisi arus sungai. Lalu, Workshop Big Wish kayu, kurang memanfaatkan medsos meski dikenal secara internasional namun kurang dalam pemasaran medsos dan kualitas tempat workshop kurang bersih dan kurang terang serta produk tidak di tata dengan baik. Serta, aksesibilitas pada Wisata Candi Banyunibo kurang memadahi untuk mobil pribadi kecuali menggunakan paket jeep tour.

Susunan Acara		Pernyataan	STS	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)
Hari Pertama, Jumat 5 May 2023							
Waktu	Kegiatan	yang dilakukan sesuai dengan harapan					
Hari Pertama Jumat 5 May 2023							
09.00 - 09.30	Pembukaan dan sambutan - Ketua Tim PkM: Prof Diena M Lemy, A.Par., M.M., CHE - Bapak Lurah: Bapak Dody Heriyanto, S.E. - :	Produk (Potensi Mapping, resep jamu dan kemasan, serta SDM dan sosial media) yang diberikan sesuai dengan biaya dan anggaran yang direncanakan pihak Kalurahan Bokoharjo	0	0	0	63,6	36,4
09.30 – 10.15	Paparan dan penjelasan mengenai Tourism Planning/ Mapping dari Bapak Fransiskus Xaverius Teguh Staff Ahli Bidang Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi Kemenparekraf	Kualitas produk (Potensi Mapping, resep jamu dan kemasan, serta SDM dan sosial media) yang disarankan sesuai dengan standar pihak Kalurahan Bokoharjo	0	0	0	63,6	36,4
10.15 - 10.30	Coffee Break						
10.30 – 11.00	Paparan dan penjelasan mengenai kemasan (<i>packaging</i>)						
11.00 - 11.45	Paparan mengenai SDM dan Sosial Media						
11.45 – 12.00	ISHOMA						
13.30 – 18.00	Survey potensi wisata di Kalurahan Bokoharjo	Hasil diskusi (Potensi Mapping, resep jamu dan kemasan, serta SDM dan sosial media) berguna bagi pihak Kalurahan Bokoharjo	0	0	9,1	36,6	54,5
18.00 – 19.00	Tim kembali ke homestay dan melakukan pemetaan						
Hari Kedua Jumat 5 May 2023							
09.00 – 11.30	- Pembuatan digitalisasi produk wisata - Pedampingan dalam menyusun produk pada aplikasi - Pelatihan pembuatan kemasan jamu - Pembuatan menu welcoming drink untuk tamu homestay - Diskusi						
11.30 – 12.00	Pengisian formulir evaluasi dan foto bersama						

Kemudian di akhir pertanyaan, Tim PKM memberikan kolom jawaban mengenai saran hasil diskusi mengenai semua topik yang di berikan. Berikut ulasan dan penilaian yang diberikan oleh pihak Bokoharjo, sebagai berikut:

Nama Lengkap Berikan Saran Hasil Diskusi Mengenai Potensi Mapping, Resep Jamu Dan Kemasan, Serta Sdm Dan Social Media Yang Dilakukan Oleh Para Mahasiswa MPar UPH

Tabah Wahyu Alviansyah	Tetap selalu melakukan pendampingan
Nurwahid Farhan Ansa	jangan mudah puas, tetap berkreasi mas mbak
Susamto	Selalu di berikan pendampingan, agar selalu ada atraksi yg berbeda
Oni Puspitowati	mohon di beri pelatihan bagaimana cara membuat aplikasi potensi

Hasil pengisian formulir evaluasi dari peserta

Pernyataan	STS	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)
Implementasi produk (Potensi Mapping, resep jamu dan kemasan, serta SDM dan sosial media)	0	0	0	27,3	72,7

	mapping, krn sangat berguna sbg sarana promosi utk berbagai produk, baik itu produk wisata atau produk makanan
Oni Triyono	mungkin lebih baik ada pendampingan lanjutan
Aris Setiawan	Bagus
Farly Adwi Suryanata	Sangat mambantu dlm menambah pengalaman dan wawasan
Aninda Nur Asyifa	Diskusi yang di lakukan sangat bermanfaat, semoga selanjutnya diskusi seperti ini terus berjalan.
Diva Anindya	Sangat bermanfaat
Aditya Dananag Setia Budi	Bermanfaat
Doni Hermawan	Berikan pendampingan secara berkala setelah kegiatan PKM di lapangan selesai

Simpulan

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, pihak Kalurahan Bokoharjo telah mengetahui manfaat dari seluruh topik dan materi yang telah disampaikan, serta tata cara dalam pembuatan produk yang ditawarkan. Dalam hal ini pelatihan dan dampingan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai pengembangan wisata yang dimiliki dan mengetahui bagaimana cara mempromosikannya. Sehingga hal yang dilakukan tidak hanya pelatihan saja, tetapi diskusi dan *sharing* dilakukan untuk membantu dalam proses pengembangan wisata pada Kalurahan Bokoharjo. Seluruh peserta merasakan dampak dari pelatihan ini adalah pengetahuan lebih mengenai produk dan manfaat kemudahan penggunaan teknologi yang dapat mereka pergunakan dengan media handphone. Seluruh peserta juga tertarik untuk melakukan pendampingan lebih lanjut dalam proses pembelajaran serta pengembangan wisata yang dilakukan.

Saran untuk kedepannya adalah dikarenakan proses pelatihan dan pendampingan pada saat kegiatan PkM tidak berlangsung lama, sehingga perlu adanya pendampingan yang dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk memberikan pelatihan terkait *mapping online*. Diharapkan, penggunaan *mapping online* tersebut dapat

bermanfaat bagi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan pada Kalurahan Bokoharjo. Dan menambah jumlah produk secara berkala pada sistem yang sudah dijalankan.

Ucapan Terima kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pelaksanaan kegiatan ini, ucapan terima kasih diberikan kepada Mitra penelitian yaitu para *local Champion* di Kalurahan Bokoharjo, Pemerintah Daerah Kalurahan Bokoharjo, LPPM UPH, dan Dekan Fakultas Pariwisata

REFERENSI

- Bokoharjo.id. (2023). bokoharjosid.slemankab.go.id/first/statistik/kelompok-umur
- Badan Pusat Statistik. (2022). <https://slemankab.bps.go.id/indicator/52/8/1/pdrb-kabupaten-sleman-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha.html>
- Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang *Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Dharmawan, I., Sarjana, I., & Yudhari, I. (2014). Development Strategy Of Tourism Village in Belimbing Village, Pupuan District, Tabanan Regency. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/view/7871>
- Putri, R.A, Hariani, D. Sulandri, S. (2013). Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal of Public Policy and*

Management Review V.2 Nomor 2 Tahun
2013. DOI 10.14710/jppmr.v2i3.3026

Purnomo. R.A., Ardiana, T.E. (2017). Mapping Potential Technology Appropriate Small and Medium Enterprises as Efforts to Improve Technology Preparation Leadership in Region of Ponorogo. *Media Tren Berkala Kajian Ekonomi & Studi Pembangunan* C. 12. No 2.